

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin pada siswa UPTD SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri antara lain sebagai berikut:

Kedisiplinan siswa UPTD SMP Negeri 1 Mojo sudah cukup baik namun masih tetap perlu diadakan upaya untuk membentuk perilaku disiplin karena berbagai pelanggaran tata tertib siswa masih ada. Berikut bentuk-bentuk kedisiplinan siswa UPTD SMP negeri 1 Mojo:

- a. Aspek kelakuan kedisiplinannya sebagai berikut:

- 1) Berperilaku sopan santun
- 2) Menjaga kerukunan antar siswa
- 3) Tidak membawa rokok dan merokok

- b. Aspek kerajinan kedisiplinannya sebagai berikut:

- 1) Mengikuti KBM hingga selesai
- 2) Mengumpulkan tugas tepat waktu
- 3) Mengikuti upacara

- c. Aspek kerapian kedisiplinannya sebagai berikut:

- 1) Tidak berlebihan dalam memakai perhiasan dan berdandan
- 2) Berseragam rapi sesuai dengan ketentuan sekolah

- 3) Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan
- 4) Membawa kelengkapan sekolah

Bentuk-bentuk Pelanggaran yang ditemui di UPTD SMPN 1

Mojo waktu penelitian:

- a. Aspek kelakuan pelanggarannya sebagai berikut:
 - 1) Datang terlambat
 - 2) Membolos
 - 3) Pergantian jam menghilang
 - 4) Tidak jujur (pamit ke kamar mandi tapi ke kantin)
 - b. Aspek kerapian pelanggarannya sebagai berikut:
 - 1) Celana pensil bagi siswa putra
 - 2) warna sepatu tidak hitam polos
2. Strategi guru bimbingan dan konseling dalam membentuk perilaku disiplin pada siswa UPTD SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri mencakup beberapa fungsi BK antara lain fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan.
- a. Fungsi pencegahan
 - 1) Adanya keteladanan dari para guru.
 - 2) Bekerjasama dengan orang tua siswa
 - 3) Bekerjasama dengan wali kelas
 - 4) Bekerjasama dengan guru mata pelajaran
 - 5) Menjalinkan hubungan yang baik dengan siswa

- 6) Menempelkan poster-poster yang berisikan himbauan dan larangan.
- b. Fungsi pengentasan
 - 1) Mencari data-data informasi tentang siswa dan permasalahannya
 - 2) Memberikan bimbingan individu atau kelompok
 - 3) Guru BK memberikan surat peringatan kepada siswa untuk tidak melakukan pelanggaran lagi
 - 4) Guru BK melakukan pemanggilan orang tua terhadap siswa yang bermasalah.
 - c. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan
 - 1) Melaksanakan bimbingan klasikal setiap satu minggu sekali.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membentuk perilaku disiplin pada siswa UPTD SMP Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung dalam membentuk perilaku disiplin siswa di UPTD SMPN 1 Mojo antara lain sebagai berikut:

 - 1) Adanya kerjasama semua warga masyarakat sekolah
 - 2) Adanya peran aktif dari orang tua siswa
 - 3) Tersedianya program konferensi kasus
 - 4) BK melakukan kunjungan rumah
 - 5) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam membentuk perilaku disiplin siswa di UPTD SMPN 1 Mojo antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa dari pondok karena sering terlambat
- 2) Pengaruh lingkungan yang kurang baik
- 3) Siswa beranggapan guru BK di sekolah adalah “polisi sekolah” sehingga siswa takut untuk konsultasi ke BK
- 4) Bimbingan dan konseling hanya untuk orang yang bermasalah saja. Namun sebenarnya BK juga melakukan pencegahan supaya tidak terjadi masalah yang lebih besar.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan pengawasan dan pemantauan terhadap pelanggaran yang ada di sekolah.
- b. Meningkatkan lagi kerjasama dengan berbagai pihak, baik terhadap siswa, guru bidang studi dan pondok pesantren.
- c. Memberikan hukuman yang lebih tegas kepada siswa yang melakukan pelanggaran berulang kali.

2. Kepada Guru BK

- a. Meningkatkan kemampuannya dan pengetahuannya baik dari segi teori dan praktik.

- b. Harus tlaten atau rajin dan mempunyai sifat kecintaan kepada siswa atau klien karena itu akan memupuk kepercayaan klien kepada konselor.
 - c. Menjalin hubungan yang baik dengan siswa, orang tua siswa dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kedisiplinan siswa.
 - d. Sebaiknya konselor kreatif dalam menampilkan kegiatan-kegiatan yang bermakna bagi pencapaian tujuan program sekolah.
3. Siswa
- a. Harus mempunyai perilaku disiplin yang lebih baik
 - b. Tidak mempersulit apabila sedang ditangani oleh guru BK.
 - c. Sering-sering berkonsultasi dengan guru BK jika sedang bermasalah, sehingga cepat terselesaikan dan tidak mengganggu belajarnya.
 - d. Tidak menutup diri terhadap bantuan yang diberikan guru BK, karena itu untuk kebaikannya.
4. Wali kelas
- a. Sering memberikan informasi-informasi terkait dengan perilaku yang melanggar tata tertib sekolah yang dilakukan siswa.
 - b. Menjalin kedekatan dengan siswa supaya siswa bisa terbuka apabila mengalami permasalahan.
 - c. Selalu memberikan nasihat dan arahan kepada anak didiknya agar tidak melakukan hal-hal yang negatif.

5. Guru Mata Pelajaran

- a. Sering memberikan informasi-informasi terkait dengan perilaku yang melanggar tata tertib sekolah yang dilakukan siswa.
- b. Meningkatkan kemampuan mengajar, agar siswa tidak cenderung melakukan hal-hal negatif di dalam kelas karena kebosanan terhadap model mengajarnya.